

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan dari filsafat yang digunakan dalam meneliti kondisi ilmiah seperti eksperimen yang mana peneliti menjadi instrumen, kemudian teknik pengumpulan data dan analisisnya lebih menekankan kepada makna (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memproses konsep yang berdasarkan pada data yang ada, serta penekanan fleksibilitas, validitas penelitian yang berkaitan pada kemampuan peneliti untuk menganalisis data (Arikunto, 2002).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi merinci mengenai objek penelitian serta melakukan analisis terhadap fenomena sosial. Dalam hal ini peneliti menguji mengenai frekuensi pada penggunaan bahasa dan narasi pada postingan Instagram UPT.PMB UMM dalam hal menarik calon mahasiswa baru untuk mendaftar. Pengujian ini adalah dengan menggunakan data korpus berupa *caption* postingan Instagram yang sebelumnya telah di klasifikasi atau dikategorikan topiknya.

Dasar penelitian ini menggunakan teknik Computational Content Analysis atau analisis isi komputasional. Menurut Weber dalam Pratama, dalam Hair Jr. et al., (2021) teknik analisis isi merupakan sebuah teknik atau riset yang dikategorikan materi teks secara tertulis maupun cetak dalam media massa yang dimasukkan ke dalam data relevan dan terkelola. Contoh media yang dapat digunakan dalam mencari data dalam penelitian teknik analisis isi adalah koran, iklan, televisi, radio, berita, maupun media dokumenter apapun

itu. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis isi komputasional dikarenakan untuk mempermudah melakukan analisisnya dan data yang diteliti bersifat *big data* dan tidak mungkin diteliti secara manual.

3.3 Fokus Data Yang Diteliti

Pengambilan data terbagi menjadi 3 bagian. Yaitu di tahun 2022, 2023, dan 2024 dengan rincian tanggal postingannya dimulai pada:

1. Tahun 2022 pada tanggal 30 Oktober 2021 hingga 27 Oktober 2022.
2. Tahun 2023 pada tanggal 31 Oktober 2022 hingga 2 Oktober 2023.
3. Tahun 2024 pada tanggal 6 November 2023 hingga 16 Juni 2024.

Untuk di tahun 2022 dan 2023 diambil selama 1 periode pendaftaran Mahasiswa Baru. Sedangkan untuk data di tahun 2024 diambil selama 6 bulan periode pendaftaran. Pengambilan data selama 6 bulan ini dikarenakan puncak pendaftaran bagi calon mahasiswa baru terutama di bulan Juni yang merupakan pembukaan jalur kedokteran farmasi, jalur prestasi, jalur beasiswa pendidikan Indonesia, jalur beasiswa Program Pendidikan Ulama Tarjih (PPUT). Sedangkan fokus penelitiannya adalah pada seluruh *caption* postingan Instagram pada tiga periode yang telah ditentukan.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

1. Ruang lingkup penelitian yang digunakan adalah berasal dari *caption* pada postingan akun Instagram @pmb_umm.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri atas seluruh postingan yang diambil dan berisikan informasi pendaftaran mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Malang dalam jangka waktu yang sudah dibedakan menjadi 3 waktu pengambilan data. Klasifikasi postingan yang dipilih adalah memiliki informasi mengenai beasiswa, informasi lainnya, jadwal kegiatan edufair, dan pemberitahuan live session yang diadakan tiap hari Sabtu dengan tema berbeda. Untuk total postingan yang diteliti berjumlah 173 postingan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah berasal dari data dokumen penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Malang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik yang mempunyai posisi utama dalam suatu penelitian. Mengingat tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data. Jika tidak adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang telah ditetapkan sesuai standar (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan *data scrapping*. Teknik pengumpulan data ini berguna bagi pengumpulan data online pada penelitian terkait sosial digital saat ini (Samsu, 2017). *Data scrapping* atau yang biasa disebut dengan *data extraction* merupakan sebuah teknik mengestrak data dari sebuah website atau suatu sistem dengan memanfaatkan *Application Programming Interface* (API) atau berasal dari dokumen *spreadsheet* maupun file PDF. Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Tahapan pertama adalah pengumpulan data (*Data Selection*). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang bersumber dari caption pada postingan Instagram UPT.PMB UMM dengan total postingan sejumlah 173. Namun peneliti memisahkannya menjadi tiga bagian, yaitu data *caption* tahun 2022, 2023 dan 2024. Pengumpulan dan pemilihan data ini kemudian peneliti masukkan kedalam tabel *spreadsheets*.
2. Pembersihan data (*Cleaning Data*). Setelah data dikumpulkan dan di input kedalam Voyant Tools, data kemudian perlu dibersihkan. Pembersihan data ini mencakup duplikasi data, data yang inkonsisten, data yang tidak bisa digunakan. Maka dari itu peneliti telah membuat *stoplist* kata pada data yang nantinya tidak digunakan.

3. Transformasi data (*Data Transformation*). Pada proses ini, data yang sudah dibersihkan dari data yang tidak digunakan, kemudian data yang sudah terpilih di transformasikan.
4. *Data Scrapping*. Proses ini adalah mengambil pola maupun informasi menarik pada kata yang sudah terpilih dengan menggunakan metode tertentu. Pola yang terbentuk ini berasal dari 25 kata yang sudah terpilih yang dinamakan data korpus.
5. Evaluasi (*Interpretation Evaluation Data*). Dari proses *data scrapping* yang telah membentuk suatu pola informasi yang mudah dimengerti oleh berbagai pihak, proses selanjutnya adalah tahap evaluasi data. Tahapan ini dilakukan agar data yang telah diuji tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan sebuah proses dalam menetapkan satu ataupun beberapa kategori yang sebelumnya telah dibuat. Sebuah dokumen berupa *caption* postingan dikelompokkan kategori yang peneliti buat. Adanya kategorisasi ini digunakan agar mempermudah peneliti dalam menggolongkan kriteria *caption* Instagram dari UPT.PMB UMM serta untuk mempresentasikan makna di setiap kata. Untuk itu peneliti telah membagi kategorisasi kedalam lima kategori yang peneliti ambil dari hasil 25 korpus teratas dalam keseluruhan periode *caption* Instagram PMB UMM. Lima kategori ini sudah mencakup semua makna unsur unsur bahasa sesungguhnya (leksikal) dari penggunaan atau konteksnya (Harimurti, 1982). Kategori tersebut antara lain adalah:

Category	Dimention
Identitas Kampus	umm
	ummcampus
	center

	pmb.umm.ac.id
	pmb
Proses Penerimaan Mahasiswa Baru dan Promosi	jalur
	dapatkan
	cek
	daftar
	pendaftaran
	dibuka
	gratis
	informasi
	program
	pendidikan
	syarat
Komunikasi dan Interaksi	farmasi
	temen
	teman
	mimin
Waktu	live
	2022
	2023

	2024
Segmentasi Target Audiens	mahasiswa
	baru

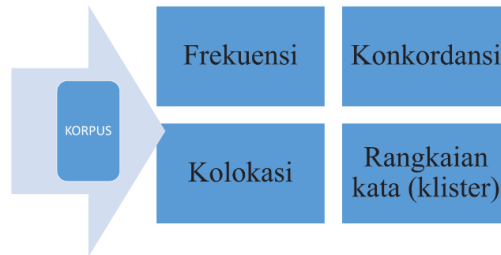
Tabel 3.1 Tabel Kategorisasi

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menerapkan jenis analisis linguistik korpus sebagai teknik untuk menganalisis data penelitian. Analisis linguistik korpus merupakan analisis paling sederhana karena hanya menghitung jumlah frekuensi pada tiap kata yang terdapat di dalam korpus. Meskipun sederhana, analisis ini sangat berguna sebab frekuensi dapat menonjolkan sebuah kata di korpus (Baker, 2010). Korpus terbagi menjadi empat jenis teknik seperti yang tertera pada gambar 3.1, yaitu frekuensi, konkordansi, kolokasi, dan rangkaian kata (klaster). Frekuensi pada analisis korpus digunakan agar dapat menghitung jumlah dari setiap kata yang terdapat pada korpus seperti “berapa kali data X disebutkan atau ada di dalam korpus”. Proses penghitungan kata ini tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan perangkat lunak (*software*) maupun mesin yaitu dilakukan dengan bantuan perhitungan statistika seperti Voyant Tools.

Setelah jenis frekuensi muncul, selanjutnya adanya teknik konkordansi yang biasa disebut juga dengan *Keywords in Context* atau KWIC. Konkordansi merupakan sebuah proses dalam pencarian kata ataupun frasa pada analisis korpus yang berdasarkan pada konteks kalimat (Davies, 2013). Konteks kalimat yang dimaksud adalah diidentifikasi dari rangkaian kata maupun kalimat pada sebelah kanan atau kiri dari kata (simpul/node) yang diteliti. Jenis teknik selanjutnya adalah kolokasi (*collocation*) yang merupakan suatu kombinasi dari kata kata yang sering muncul secara bersamaan di dalam teks atau korpus (Brezina, 2018). Di dalam alat analisis voyant tools, sudah tersedia fitur *collocates*, yang secara otomatis dapat

menemukan kata-kata yang sering muncul bersamaan di suatu konteks sehingga tidak perlu susah mencari secara manual.



Gambar 3.1 Pembagian Jenis Korpus

Dari keempat jenis teknik, peneliti hanya menggunakan teknik analisis data frekuensi pada penelitian ini. Penggunaan jenis frekuensi adalah dikarenakan analisisnya relatif sederhana, karena hanya menghitung total frekuensi di tiap kata yang terdapat di dalam korpus. Meskipun begitu, analisis ini berguna untuk menunjukkan kata yang paling menonjol dalam korpus (Baker, 2010).

